PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BOMBIK PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II JAMSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

OLEH:

LUSIHANA
NPM: 12.1.01.11.0120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LUSIHANA
NPM: 12.1.01.11.0120

Judul:

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BOMBIK PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II JAMSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	**Rosa Imam Khan, M.Psi.**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

ii

Skripsi oleh:

LUSIHANA

NPM: 12.1.01.11.0120

Judul:

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BOMBIK PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II JAMSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi. _____
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BOMBIK PADA ANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II JAMSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI

LUSIHANA

NPM: 12.1.01.11.0120

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Lusihana.unp@yahoo.co.id

Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Rosa Imani Khan, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelompok A TK Aisyisyah BustanulAthfal II jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Aisyisyah Bustanul Athfal II jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri masih tergolong rendah karena pembelajaran yang dikuatkan oleh pendidik didalam TK Aisyisyah Bustanul Athfal II jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri yaitu pendidikan moral agama sehingga anak kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran tentang warna.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Aisyisyah Bustanul Athfal II Jamsaren tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 15 anak, terdiridari 8 anak laki-lakidan 7 anak perempuan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui adalah Apakah dengan menggunakan media bombik dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri?

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrument berupa, RPPM, RPPH, lembar observasi guru dan lembar penilaian anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada tindakan siklus I hasil prosentase ketuntasan anak masih mencapai 55,3%, sedangkan pada siklus II prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 69,6%, dan pada siklus III prosentase meningkat lagi sangat baik menjadi 82,14%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa : (1) Bagi Guru pemanfaatan media bombik dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna. (2) Bagi orang tua sebaiknya menyediakan media pembelajaran media yang lain serta hendaknya selalu membimbing anak untuk belajar di rumah. (3) Bagi Lembaga untuk menambahkan media-media pembelajaran yang menarik, agar dalam kegiatan belajar anak merasa senang agar anak berkembang dengan baik seperti yang diharapkan.

Kata kunci: kemampuan mengenal warna, media bombik.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Perwujudan anak bangsa yang menjadi lebih baik terampil ,berkompeten, berkwalitas yang masih sulit untuk di pertahankan selama ini, oleh karena kelstarian bakat minat anak usia dini yang menjadi generasi penerus bangsa selalu di tanamkan kepada anak didik sejak dini.

Pembelajaran anak usia dini melalui media Bombik suatu alat permainan yang sederhana berbahan tidak berbahaya bentuk serta warna yang menarik mudah didapatkan memberikan stimulus kepada anak didik.

Banyak permaianan yang hampir sama seperti bombik akan tetapi kurang mendapat respon masyarakat karena dengan harga yang kurang terjakau dan sulit di dapat.

Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan anak dalam ketrampilan di mulai pada anak sejak usia dini sangat penting dan itu akan mempengaruhi bakat pada jenjang masa depan pada usia remaja bahkan hingga dewasa. Selain dapat meningkatkan bakat, anak juga akan memiliki integritas yang tinggi dalam hidupnya. Orang tua harus menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan harus memberi contoh atau panutan terhadap anak-anak mereka. Dengan demikian anak akan bertumbuh dengan terampil.

Perkembangan kognitif memberikan batasan kembali tentang kecerdasan pengetahuan dan hubungan anak didik dengan lingkungannya , kecerdasan merupakan proses yang berkesinambungan yang membentuk struktur yang di perlukan dalam interaksi terus menerus dengan lingkungan.

Pengetahuan sangat subjektif waktu masih bayi dan masa kanak-kanak awal dan menjadi objektif dalam masa dewasa awal. Dari aspek tenaga pendidik misalnya seorang guru diharuskan memiliki kompetensi bidang kognitif artinya seorang guru harus memiliki kemampuan intelektual, seperti penguasaan materi pembelajaran dan pengetahuan mengenai cara mengajar.

Peran guru di sekolah juga penting dalam mengembangkan kreatifitas yang tinggi pada anak sejak usia dini. Misalnya pengalaman dalam memberi hadiah terhadap murid yang dapat membedakan warna dengan media bombik di antara dua warna atau memberikan tugas kepada anak untuk mengelompokkan warna dengan media bombik, dengan demikian dapat melatih anak untuk berfikir cepat dan mengerti perbedaan warna. Anak tahu kalau belajar mengenal warna dengan media bombik sambil bermain akan lebih menyenangkan.

Kemampuan mengenal warna dengan media bombik pada anak usia dini yang terjadi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri belum terlihat dari data atau nilai yang diperoleh peneliti. Dari data menunjukkan bahwa dari 15 anak yang terdiri 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki, terdapat 3 anak yang mendapat bintang (☆☆☆) 2 dan 2 anak yang mendapat bintang ( ) 3 sedangkan yang mendapat bintang ( ) 1 ada 10 anak.Setelah peneliti melihat hasil data atau penilaian tersebut, maka peneliti menemukan solusi untuk mengatasi kemampuan perkembangan dalam mengenal warna anak usia dini menggunakan media bombik.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal. Dengan kata lain media adalah segala sesuatu yang dapat memperjelas proses pembelajaran atau alat bantu dalam mempermudah pencapaian tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media bombik pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal IIJamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IIJamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 15

anak, terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Peneliti memilih kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athal IIJamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri karena peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata perkembangan kemampuan dalam mengenal warna masih kurang.Anak belum begitu paham tentang warna.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Arikunto (2010) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*. Membentuk pengertian yaitu:

1) Penelitian yaitu kegiatan mencermati objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkanmutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2) Tindakan yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3) Kelas adalah sekelompok anak didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian kelas tersebut adalah pengertian lama yang melumpuhkan pengertian yang salah yang dipahami secara luas oleh umum dengan “ruangan tempat guru mengajar” karena kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis Mc Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan 4) refleksi.

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Sebelum masuk pada siklus satu, dilakukan pendahuluan yang berupa

identifikasi permasalahan.Setelah mendapatkan permasalahan awal, kemudian masuk pada rancangan awal. Tahapan berdasarkan bagan di atas yaitu:

1) Rencana Tindakan

Untuk meningkatkan kemampuan anak didik setelah memperoleh pengetahuan secara teoritik perlu ditingkatkan dengan pelaksanaan (praktek langsung) bagaimana anak paham mengenal warna.Pada simulasi ini dikaji mulai dari mengetahui jenis kesulitan yang dialami anak didik pada pembelajaran, termasuk sarana yang digunakan secara langsung di lapangan.

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

(a) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
(b) Buku Pilar Karakter Mandiri
(c) Format Penelitian

2) Pelaksanaan Tindakan

Rencana yang telah disusun dicobakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat yaitu sesuai dengan metode penyampaian pilar. Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkandalam RKM dan RKH menggunakan buku pilar karakter.

3) Pengamatan atau Observasi

Pengamatan ini dilakukan untuk melihat apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran pada anak didik kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal IIJamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dalam satu lembaga.

4) Refleksi

Hasil kegiatn kemampuan dalam mengenal warna yang telah dinilai, dievaluasi kembali untuk dianalisis guna mengetahui kegagalan atau keberhasilan yang telah dialami oleh guru.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas adalah observasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi anak didik dan observasi media.

Disamping itu, kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I, siklus II dan siklus III yang dijadikan bahan perbaikan bagi peneliti.

2) Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).Rencana pembelajaran merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus I, siklus II dan siklus III. Rencana pembelajaran ini mengacu pada kemampuan mengenal warna anak didik.

Observasi

Suharsimi (2010) menyatakan bahwa observasi disebut sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan peratian terhadap suatu objek dengan menggnakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman atau embar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kuantitati.Kegiatan analisis data menggunakan unjuk kerja anak dalam penerapan media bombik, kemudia direfleksi dan dianalisis.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P :Hasiljawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

n : Jumlah item pengamatan dikalikan dengan nilai tertinggi

Setelah dilakukan kegiatan pengaliran pilar sesuai dengan teknik-teknik yang ada, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan kolaborasi tentang hasil yang sudah didapat.Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Dari hasil diskusi analisis data yang didapat, maka peneliti memutuskan untuk membuat suatu perencanaan ulang (siklus berikutnya) terhadap tindakan yang akan dilakukan.

Keberhasilan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil observasi dari siklus I, siklus II dan siklus III, kemampuan anak meningkat antara waktu sebelum dilakukannya

tindakan dan waktu sesudah dilakukannya tindakan.

Berdasarkan data yang sudah diteliti dari penilaian,selanjutnya dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian berhasil, jika setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal warna melalui media bombik.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan Nopember sampai bulan April.

III. KESIMPULAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Jamsaren Kecmatan Pesantren Kota Kediri pada Semester II bulan April sampai Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A dengan jumlah anak didik sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 11 anak didik laki-laki dan 4 anak didik perempuan.

Kegiatan pembelajaran mengguakan peralatan dan sarana yang memadai yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 berupa ruangan yang nyaman serta suasana belajar yang menyenangkan.

Kegiatan belajar yang digunakan adalah Peningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Media Bombik pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Alat kelengkapan berupa bombik yang telah dipersiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan.Adapun hal-hal yang diamati adalah kemampuan anak dalam bersikap teliti dalam mengamati warna pada bombik.Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran peningkatkan kemampuan mengenal warna, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaborator.

1) Siklus I

(a) Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap penggunaan media Kaleng Kejujuran pada siklus I diperoleh data dari jumlah 15 anak, sebanyak 3 anak (20 %) dinyatakan tuntas.Sedangkan 13 anak (80 %) dinyatakan belum tuntas.Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus ke II.

(b) Pengambilan Simpulan

Dengan menggunakan media Kaleng Kejujuran dapat meningkatkan kemampuan bersikap jujur anak.Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

2) Siklus II

(a) Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II diperoleh data dari jumlah 15 anak, sebanyak 8 anak (53,34 %) dinyatakan tuntas. Sedangkan 7 anak (46,66 %) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus III.

(b) Pengambilan Simpulan

Dengan menggunakan media Kaleng Kejujuran dapat meningkatkan kemampuan bersikap jujur serta minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat.Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

3) Siklus III

(a) Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap penggunaan media Kaleng Kejujuran pada siklus I diperoleh data dari jumlah 15 anak, sebanyak 12 anak (80%) dinyatakan tuntas.Sedangkan 3 anak (20%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga penelitian diakhiri

(b) Pengambilan Simpulan

Dengan menggunakan media Kaleng Kejujuran dapat meningkatkan kemampuan bersikap jujur serta minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat.Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga penelitian diakhiri.

B. **Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan**

1) Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukan daya serap pada siklus I belum baik. Pendidik sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum dapat melakukan kegiatandengan menggunakan media bombik dengan benar, sehingga hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan. Agar minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan daya serap pada siklus II menjadi berkembang atau lebih baik. Walaupun pendidik sudah berusaha lebih baik, namun masih ada kelemahan yaitu masih ada anak didik yang belum aktif mengikuti kegiatan menggunakan media Bombik. Begitu pula hasil belajar anak didik belum sesuai harapan namun dengan adanya media Bombik dalam pembelajaran dapat menambah kreatifitas serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran mengenal warna.

Hasil kegiatan belajar anak didik pada siklus III sudah menunjukan perkembangan yang menggembirakan.Adanya perkembangan anak didik dalam mengenak warna dengan menggunakan media Bombik secara umum anak didik dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti.Anak didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sehingga hasil kegiatan pembelajaran memuaskan.

2) Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai

tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan mengenal warna melalui media Bombik pada anak Kelompok A TK Aisyiyah Busatanul Athfal II Jamsaren dapat berkembang. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, belajar anak didik dari siklus I, II, III, dapat di jelaskan melalui tabel sebagai berikut.

TABEL 4.11
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BOMBIK ANAK DIDIK DARI SIKLUS I, II, DAN IIIANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II JAMSAREN KOTA KEDIRI

No	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	BB (Belum Berkembang)	13,34	0%	0%
2	MB (Mulai Berkembang)	66,66%	46,67%	20%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	20%	46,67%	53,33%
4	BSH (Berkembang Sangat Baik)	0%	6,67%	26,67%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan data di atas prosentase hasil penilaian kemampuan mengenal warna melalui hasil hasil penilaian dapat di jelaskan bahwa pada siklus I prosentase kriteria Belum Berkembang sebesar 13, 34% kriteria mulai Berkembang sebesar 66,66%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebesar 20% dan kriteria Berkembang Sangat Baik 0%. Pada siklus II prosentase kriteria Belum Berkembang sebesar 0% kriteria mulai Berkembang sebesar 46,67%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebesar 46,67% dan kriteria Berkembang Sangat Baik 6,67%.Pada siklus III prosentase kriteria Belum Berkembang sebesar 0% kriteria mulai Berkembang sebesar 20%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebesar 53,33% dan kriteria Berkembang Sangat Baik 26,67%. Perolehan hasil penilaian yang didapatkan oleh setiap anak didik menentukan ketuntasan atau ketidak tuntasan anak didik. Prosentasi ketuntasan belajar tindakan dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

TABEL 4.11
HASIL PROSENTASEMENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BOMBIK ANAK DIDIK DARI SIKLUS I, II, DAN IIIANAK KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II JAMSAREN KOTA KEDIRI

No.	Tindakan	Prosentase	Kriteria Ketuntasan Minimal 75%
1	Siklus I	55,3%	
2	Siklus II	69,6%	
3	Siklus III	82,14%	

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus pertama ke siklus kedua dan dari siklus kedua ke siklus ketiga. Pada siklus III, ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang di tetapkan yaitu minimal 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media bombik dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna dengan demikian **hipotesis tindakan dalam penelitian diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk.2008.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Fadilah, Muhammad&Khorida, Lili Mualifatul, 2013.*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Hidayat, Otib Satibi. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabeth N. 1978. *Perkembangan Anak,* (Edisi keenam, jilid 2). Terjemahan Med. Meitasari Tjandrasa, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Prasetyo, Nana. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Santi, Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Pt. Pustaka Insan Madani, anggota IKAPI.

Sujiono, Yuliani N., M.Pd. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Indeks

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Universitas Terbuka

Kamus bahasa Indonesia. 1990. Jakarta: Depdikbud.

Kelly, K. 2005. *Menghentikan Perilaku Buruk Anak.* (M. Kusumawati,

penerj.).Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. Karya asli dipublikasikan tahun 2003

http://pustakabakul.blogspot.com/2012/06/pengertian-kaleng-karekteristik.html. Diakses Minggu, 30-11-2015

http://wartatnh.blogspot.com/2012/04/manfaat-kejujuran.html. Diakses Minggu, 30-11-2015

http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com/2013/11/metode-pembelajaran-di-tk.html. Diakses Minggu, 30-11-2015

https://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/. Diakses Minggu, 30-11-2015